

Ketahuhan Pesan Psikotropika Secara Online, Pria Inggris Ditangkap Polisi di Magelang

MAGELANG (IM) - Seorang pria warga negara (WN) Inggris berinisial RWSS ditangkap polisi di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Penangkapan ini berawal dari paket mencurigakan yang ternyata berisi psikotropika pesanan tersangka.

"Dari hasil pengecekan didapatkan berupa satu buah kardus warna cokelat yang terbungkus lakban warna cokelat. Di dalamnya berisi satu buah plastik transparan bertuliskan mersi yang berisi 9 lembar atau strip mersi valdimex 5, diazepam 5mg yang setiap lembarnya berisi 10 butir dengan jumlah total 90 butir. Kemudian dua buah plastik klip transparan berisi 4 lembar Riklona 2 Clonazepam 2 mg yang setiap lembar atau stripnya berisi 10 butir dengan total jumlah 40 butir," ujar Kapolres Magelang AKBP Mochamad Sajarod Zakun dalam jumpa pers di kantornya, Rabu (1/12).

Sajarod Zakun mengatakan kronologi pengungkapan kasus ini berawal dari anggota Reserse Narkoba Polres Magelang yang memperoleh informasi adanya warga Dusun Sidomulyo, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang, menerima paket mencurigakan.

Lalu anggota kepolisian mendatangi rumah yang dihuni tersangka pada Jumat (26/11) sekitar pukul

10.00 WIB. Dari situ terungkap paket tersebut berisi psikotropika.

"Tim kami dari Satres Narkoba mendatangi rumah yang beralamatkan di Dusun Sidomulyo Kecamatan Candimulyo dilakukan penangkapan dan pengeledahan di rumah tersangka RWSS di dampingi dan disaksikan oleh Ketua RT Dusun Sidomulyo," lanjut Sajarod.

Barang bukti lain yang disita polisi yakni satu unit ponsel dan laptop milik tersangka. Tersangka mengakui perbuatannya memesan psikotropika itu secara online.

Polisi memastikan pemesanan psikotropika ini tanpa disertai resep atau surat resmi dari pihak berwenang.

"Adapun identitas tersangka berinisial RWSS jenis laki-laki, pekerjaan karyawan swasta. Status kewarganegaraan adalah warga negara asing," jelasnya.

Tersangka dijerat Pasal 62 UU No 5 tahun 97 tentang psikotropika dengan ancaman hukuman paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp100 juta.

Kasat Narkoba Polres Magelang AKP Teguh Prasetyo menambahkan, tersangka merupakan warga negara Inggris. Selain itu psikotropika yang dibeli tersangka diakui akan dipakai sendiri.

"Warga negara Inggris. Sementara digunakan sendiri," tuturnya. ● **lus**

IM/FRANS



PERINGATAN HUT KE-71 KORPOLAIRUD

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo melakukan pecah kendi tanda dimulainya pengoperasian Helikopter Agusta Westland (AW) 189 dan AW 169 usai upacara peringatan HUT ke-71 Korpolarud di Mako Polisi Udara Pondok Cabe, Tangerang Selatan, Banten, Rabu (1/12). Kapolri meminta kepada jajaran Korpolarud (Korps Kepolisian Air dan Udara) Baharkam Polri untuk terus menjadi representasi kehadiran negara di setiap wilayah Indonesia.

Kapolda Jabar : Ponpes Az-zikra Tak Berikan Izin untuk Aksi Reuni 212

Ponpes Az-zikra tak mengizinkan tempatnya dijadikan titik berkumpul peserta aksi Reuni 212. "Orang yang punya rumah kan nggak ngasih izin, kok maksa," kata Kapolda Irjen Suntana.

CIREBON (IM) - Kapolda Jawa Barat, Irjen Suntana mengatakan, rencana reuni 212 di Pondok Pesantren (Ponpes) Az-zikra, Bogor Jawa Barat, tidak ada. Menurutnya, panitia sudah mengajukan izin untuk menggelar acara reuni. Namun, pihak Az-zikra menolak tempatnya dijadikan titik reuni 212.

"Panitia 212 telah mengajukan izin kegiatan reuni 212 di Az-zikra Bogor. Tapi, baru saja saya mendapatkan surat dan informasi bahwa pesantren Az-zikra juga menolak tempatnya digunakan sebagai tempat berkumpulnya orang-orang dalam kegiatan tersebut," ucapnya saat ditemui di Markas Ditpolairud Poda Jabar, Kota Cirebon, Jawa Barat, Rabu (1/12).

Kapolda mengatakan, jadi tidak ada kegiatan itu (reuni 212) di Azzikra. Jika tetap ada kegiatan tersebut, Kapolda menegaskan, yang punya tempat tidak memberikan izin.

"Orang yang punya rumah kan nggak ngasih izin, kok maksa," ujarnya.

Pihaknya tetap meminimalkan dan menjaga kegiatan masyarakat apapun dalam standar protokol kesehatan.

"Terkait reuni 212 di Adzikra, karena Adzikra menolak tempatnya dijadikan tempat berkumpulnya kegiatan itu," kata Kapolda.

Rekayasa Lalin

Polda Metro Jaya akan melakukan rekayasa arus lalu lintas di Patung Kuda, Jakarta Pusat, untuk mengantisipasi kemacetan lalu lintas jika Reuni 212 digelar hari ini, Rabu (2/12). Hal ini diungkapkan Dir Lantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo.

"Ya tentu kendaraan dari arah Thamrin menuju ke Bunderan Patung Kuda itu nanti di simpang Kebon Sirih kita blokir ke kiri atau kanan. Kemudian, yang dari Jalan Abdul Muis kita luruskan sehingga tidak bisa ke arah Harmoni, termasuk juga yang dari arah Tugu Tani mau ke Medan Merdeka Selatan itu nanti di simpang Kedubes Amerika Serikat akan kita luruskan menuju arah Katedral arah Masjid Istiqlal," ujarnya di Polsek Metro Gambir, Jakarta Pusat, Rabu (1/12).

Sambodo menegaskan semua jenis kendaraan tidak dapat melintas sekitar Istana

Merdeka mulai pukul 24.00 WIB hingga Kamis (2/12) pukul 21.00 WIB.

"Semua ini tidak bisa dilewati kendaraan derah Harmoni yg dari daerah Kota Tua kita belokan ke jalan Haji Juanda dari arah Tomang, semua diluruskan atau ke kiri ke arah Kota Tua. Demikian juga Veteran 3 kita tutup," ujarnya.

Hanya saja, pengendaraan dengan tujuan ke kantor di sekitar Istana Merdeka masih

diperbolehkan melintas.

"Nanti kita lihat kalau tujuan untuk ke kantor kita perbolehkan, kalau kendaraan lain tidak, hanya yang akan ngantor di jalan ini yang diperbolehkan. Kita tidak perbolehkan kawasan ini steril dari kendaraan," ucapnya.

Sambodo pun mengimbau masyarakat menghindari kawasan seputar Patung Kuda sejak Kamis pagi hingga malam hari. ● **lus**

Pria Ini Tega Bacoki Istrinya hingga Luka Parah

LOMBOK TENGAH (IM) - Bak keraskan setan, Sunimah alias Tombong (45), warga Dusun Bagek Putek, Desa Pelambek, Praya Barat, Lombok Tengah, membacoki istrinya bernama Juni alias Inaq Dusik (48), Rabu (1/12) sekira pukul 05.30 WIB.

Kapolsek Praya Barat Daya, IPTU Syamsul Bahri mengatakan aksi kekerasan dalam rumah tangga itu bermula saat Juni sedang duduk di teras rumahnya. Tiba-tiba Tombong datang dari belakangnya dengan menenteng parang. Pelaku menarik tangan korban dan menyeretnya ke dalam rumah.

Sadar akan bahaya yang mengancamnya, Juni langsung berontak melepaskan diri dari tangan suaminya. Dia berlari ke luar rumah. Sayangnya, kakinya tersandung dan jatuh. Melihat istrinya lari, Tombong langsung mengejar dan membacok istrinya dengan bambu buta.

Syamsul Bahri mengatakan, akibat perbuatankeji suaminya itu, Juni mengalami luka bacok di bagian kepala, dagu sebelah kanan, tangan sebelah kiri, tangan sebelah kanan, dan pinggir pelipis mata.

"Korban berteriak histeris sehingga mengundang kerumunan warga. Para tetangganya memisahkan keduanya dan langsung melarikan Juni ke Puskesmas Derek," ujar Syamsul Bahri kepada wartawan.

Beruntung nyawa korban terselamatkan meski tubuhnya mendapat 50 jahitan. Korban pun melaporkan kasus itu ke Polsek Praya Barat Daya. Polisi juga meminta keterangan sejumlah saksi yakni Awinah ibu korban, dan Rusmah alias Amaq Maimunah.

"Kami masih memeriksa korban dan meminta mengetahui motif aksi kekerasan tersebut. Termasuk mencari pelaku," tandasnya. ● **lus**

Polda Metro Limpahkan Kasus Pengancaman yang Menjerat Jerinx kepada Kejaksanaan

JAKARTA (IM) - Penyidik Polda Metro Jaya telah melengkapi berkas perkara dan segera melimpahkan kasus pengancaman kekerasan yang diduga dilakukan oleh Musisi I Gede Ari Astina alias Jerinx terhadap blogger Adam, ke Kejaksanaan Tinggi DKI Jakarta.

Jerinx memenuhi panggilan penyidik Polda Metro Jaya pada Rabu (1/12), dalam rangka pelimpahan tersangka dan alat bukti ke Kejaksanaan Tinggi DKI Jakarta.

Setelah beberapa jam berada di ruang penyidik, Jerinx akhirnya keluar dari Gedung Ditreskrim Polda Metro Jaya, Rabu (1/12) siang.

Didampingi istrinya, Norwegia Alexandra, Jerinx langsung bergegas menuju Gedung Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Biddokkes) Polda Metro Jaya. Tak banyak kalimat yang disampaikan Jerinx saat hendak menjalani pemeriksaan kesehatan. Dia hanya menegaskan bahwa proses hukum terus berjalan.

"Proses hukum tetap jalan," jelas Jerinx kepada wartawan.

Jerinx juga tidak berkomentar banyak ketika ditanya soal kasusnya akan segera bergulir di meja hijau.

"Kun Fayakun (apa yang terjadi, maka terjadilah)," jawabnya.

Dirreskrim Polda Metro Jaya Kombes Tubagus Ade Hidayat mengatakan, berkas perkara Jerinx dalam kasus pengancaman kekerasan terhadap blogger Adam Deni telah dinyatakan lengkap. Dengan demikian, penyidik bakal melimpahkan tersangka Jerinx berserta alat bukti dalam kasus tersebut ke Kejaksanaan Tinggi DKI Jakarta.

"Rencananya hari ini (pelimpahan tersangka dan alat bukti)," kata Ade saat dikonfirmasi, Rabu (1/12).

Kasus ini bermula ketika Adam Deni meminta Jerinx memberikan bukti daftar artis Tanah Air yang menerima "endorse" untuk mengaku positif Covid-19.

Beberapa lama setelah itu, Adam Deni mengaku dihubungi Jerinx, kemudian dimaki-maki lalu dihina dan dituduh sebagai dalang di balik hilangnya akun Instagram @jrxsid.

Adam Deni kemudian melaporkan Jerinx atas dugaan ancaman kekerasan ke Polda Metro Jaya pada 10 Juli 2021. Adam Deni melaporkan Jerinx melanggar Pasal 335 KUHP dan atau Pasal 29 juncto Pasal 45b Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2008 tentang ITE. ● **lus**



BEA CUKAI TANGKAP ROTAN ILEGAL

Dua pelaku penyelundupan rotan ilegal dijaga petugas Bea Cukai saat rilis kasus di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Rabu (1/12). Tim gabungan Bea Cukai menangkap Kapal Layar Motor Musfita yang mengangkut 207 ton rotan ilegal untuk diselundupkan ke Malaysia di Perairan Natuna, Kepulauan Riau pada pertengahan November 2021.

300 Personel Gabungan Dikerahkan untuk Amankan Sidang Munarman di PN Jaktim

JAKARTA (IM) - Sebanyak 300 personel aparat gabungan yang terdiri dari unsur TNI, Polisi, Satpol PP dan Dishub, disiagakan untuk mengamankan jalannya sidang perdana kasus dugaan terorisme eks Sekretaris Front Pembela Islam (FPI) Munarman yang menjadi terdakwa kasus terorisme, di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur, Cakung, Rabu (1/12).

Kapolres Jakarta Timur, Kombes Erwin Kurniawan menuturkan, para personel tak dipusatkan di depan PN Jaktim. Mereka disebar di ring 1 hingga 3.

"Kekuatan ada sekitar 300 personel dari satuan unsur-unsur TNI-Polri, Pemda Jaktim, Satpol PP dan Dishub. Kita gelar di ring 1 ring 2 dan ring 3," ujar Erwin saat ditemui di PN Jakarta Timur, Rabu (1/12) pagi.

Erwin mengatakan, berdasarkan pemantauannya di sekitar PN Jaktim, ia tak melihat ada simpatisan Munarman yang datang.

"Tidak ada (simpatisan), kita hanya melihat hanya ada rekan terdakwa," tuturnya.

Kendati tak melihat adanya potensi masa yang hadir, pihaknya memastikan akan tetap melakukan pengamanan. Itu karena dirinya mempersiapkan jika ada skenario terburuk.

"Polisi selalu melakukan pengamanan dgn mempertimbangkan situasi yang terburuk. Ada atau tidak ada kita siapkan, untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan," ucapnya.

Hadir Secara Virtual

Berdasarkan keterangan Humas PN Jakarta Timur, Munarman akan dihadirkan secara virtual, tidak datang langsung di ruangan sidang.

"Terdakwa dihadirkan secara online. Sidang akan dimulai pukul 09.00 WIB," katanya melalui keterangan tertulis, Selasa (30/11).

Soal penunjukkan majelis hakim yang nanti akan memimpin jalannya persidangan pun sudah ditentukan. Namun, terkait susunannya tidak dapat disebutkan di muka umum.

Pasalnya, susunan majelis hakim bersifat rahasia dan diatur dalam Pasal 34 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, dan Pasal 64 PP 77 Tahun 2019.

"Identitasnya dirahasiakan. Jadi, saya tidak bisa menyebutkan identitas majelis hakim, karena dilindungi undang-undang. Untuk perkara terorisme itu saksi juga dilindungi identitasnya," ujarnya.

Sekadar informasi, Munarman ditangkap Densus 88 Antiteror Polri usai diduga terkait kasus dugaan terorisme di rumahnya di wilayah Pamulang, Tangerang Selatan pada Selasa 27 April 2021.

Dia diduga terlibat dalam sejumlah rencana aksi terorisme di Indonesia. Polisi menduga Munarman telah mengikuti bait di beberapa kota seperti Makassar, Jakarta dan, Medan. ● **lus**

Korlantas Polri Pastikan Tak Ada Kendaraan Diputar Balik Saat Nataru

JAKARTA (IM) - Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri memastikan tidak akan ada kendaraan pemudik yang diputar balik selama masa libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Plt Kepala Bagian Operasi Korlantas Polri Kombes Dodi Dariyanto menjelaskan bahwa hal itu sesuai dengan perintah Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang tidak ingin ada masyarakat yang dirugikan.

"Untuk pos kegiatan pengamanan, saat ini tidak dilaksanakan secara represif jadi tidak ada kendaraan yang diputar balik. Sesuai arahan Bapak Presiden, jangan sampai ada masyarakat yang dirugikan atau menjadi susah," kata Dodi, dalam rapat dengan Komisi V DPR, Rabu (1/12).

Rencananya, Polri akan

mendirikan 1.607 pos pengamanan dan 675 pos pelayanan terpadu selama masa libur Natal dan Tahun Baru. Pos pelayanan terpadu merupakan pos-pos yang sebelumnya merupakan pos penyekatan.

"Jadi pola operasinya bersifat preventif, jadi dengan adanya pos pelayanan ini apabila ada masyarakat yang secara random sampling ternyata belum melaksanakan vaksin maka di dalam pos pelayanan tersebut sudah disediakan pos vaksinasi," kata Dodi.

Pos pelayanan terpadu juga menyediakan tempat karantina terbatas untuk menampung pemudik yang positif Covid-19 saat dites secara acak. "Di pos tersebut disediakan tempat karantina terbatas yang disediakan petugas medis dan

juga ambulans yang sudah terhubung dengan rumah sakit yang dirujuk utk membawa pasien yang terindikasi positif tersebut," ujar Dodi.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy sebelumnya mengatakan, tidak ada penyekatan selama periode libur Natal dan Tahun Baru sesuai arahan Presiden Joko Widodo dalam rapat terbatas kabinet.

"Intinya sesuai arahan presiden tidak ada penyekatan. Tidak ada penyekatan tetapi kita imbui, kita serukan kepada seluruh masyarakat untuk tidak bepergian, kecuali untuk tujuan-tujuan primer," kata Muhadjir selepas rapat terbatas (ratas) di Kantor Presiden, Kamis (18/11). ● **mei**



PENANGKAPAN TERDUGA TERORIS DI LUWU TIMUR

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Polri Brigjen Pol Rusdi Hartono (kiri) menyampaikan keterangan pers tentang penangkapan dua orang terduga teroris di Mabes Polri, Jakarta, Rabu (1/12). Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menangkap dua orang terduga teroris jaringan Jamaah Islamiyah (JI) di Luwu Timur, Sulawesi Selatan, yakni M alias AFB LK (42) yang ditangkap pada 24 November 2021 dan MM alias AAM (44) yang ditangkap 26 November 2021.